

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Responden

5.1.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Analisis distribusi frekuensi jenis kelamin responden dapat dilihat pada

Tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki – Laki	8	17,4 %
Perempuan	38	82,6 %
Jumlah	46	100 %

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 38 orang (86,2%) sedangkan responden laki – laki pada penelitian ini berjumlah 8 orang (17,4%).

5.1.2 Distribusi Usia Responden

Analisis distribusi frekuensi usia responden dapat dilihat pada Tabel 5.2 dibawah ini :

Tabel 5.2 Distribusi Usia Responden

Kategori Usia	Jumlah	Presentase (%)
< 45 Tahun	9	19.6 %
≥ 45 Tahun	37	80,4 %
Jumlah	46	100%
Minimum	24	
Maksiimum	59	

Rata-rata	53
------------------	-----------

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia diatas 45 tahun yaitu 39 orang (84,8%). Rata – rata usia responden adalah 53 tahun. Usia responden pada penelitian ini berkisar antara 24 sampai dengan 59 tahun. Pada penelitian ini ditentukan kriteria inklusi usia responden maksimal 59 tahun, hal ini bertujuan untuk meminimalisir bias penelitian karena pada usia lanjut proses absorpsi magnesium cenderung menurun sehingga penderita DM Tipe 2 dengan usia lanjut (>59 tahun) tidak dijadikan responden pada penelitian ini.

5.1.3 Distribusi Pekerjaan Responden

Analisis distribusi frekuensi pekerjaan responden dapat dilihat pada Tabel 5.3 dibawah ini :

Tabel 5.3 Tabel Distribusi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Pegawai Negeri	13	28,3 %
Wiraswasta	4	8,7 %
Buruh	1	2,2 %
IRT	23	50%
Pensiunan	3	6,5 %
Tidak Bekerja	2	4,3 %
Jumlah	46	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga yaitu 23 orang atau 50%.

5.1.4 Distribusi Konseling Gizi

Analisis distribusi frekuensi konseling gizi dapat dilihat pada Tabel 5.4 dibawah ini :

Tabel 5.4 Distribusi Konseling Gizi

Konseling Gizi	Jumlah	Presentase (%)
Pernah	41	89,1 %
Tidak Pernah	5	10,9 %
Jumlah	46	100 %

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden pernah mendapatkan konseling gizi yaitu 41 orang atau 89,1 %. Hanya 5 orang (10,9%) yang tidak pernah mendapatkan konseling gizi.

5.1.5 Distribusi Lama Menderita Diabetes Melitus

Analisis distribusi lama menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dapat dilihat pada Tabel 5.5 dibawah ini :

Tabel 5.5 Tabel Distribusi Lama Menderita Diabetes Melitus

Lama Menderita DM	Jumlah	Presentase (%)
< 5 tahun	21	45,7 %
≥ 5 tahun	25	54,3 %
Jumlah	46	100 %

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden telah menderita DM Tipe 2 lebih dari 5 tahun, dengan jumlah penderita ≥ 5 tahun sebanyak 25 responden atau 54,3 %.

5.2 Distribusi Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Glukosa darah

5.2.1 Distribusi Status Gizi Responden

Analisis distribusi status gizi responden dapat dilihat pada Tabel 5.6 dibawah ini :

Tabel 5.6 Distribusi Status Gizi Responden

Kategori Status Gizi	Jumlah	Presentase (%)
Gizi Lebih	27	58,7 %
Gizi Baik	17	37 %
Gizi Kurang	2	4,3 %
Jumlah	46	100%

Pada penelitian ini status gizi ditentukan berdasarkan perhitungan IMT. Berdasarkan Tabel 5.6 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden termasuk kedalam kategori status gizi lebih yaitu sebanyak 27 orang (58,7%) sedangkan yang pasien yang termasuk kedalam kategori status gizi baik sebanyak 17 orang (37%) dan status gizi kurang sebanyak 2 orang (4,3%).

5.2.2 Distribusi Kebiasaan Olahraga

Analisis distribusi kebiasaan olahraga responden dapat dilihat pada Tabel 5.7 dibawah ini :

Tabel 5.7 Distribusi Kebiasaan Olahraga

Kebiasaan Olahraga	Jumlah	Presentase (%)
Ya	21	45,7 %
Tidak	25	54,3 %
Jumlah	46	100%

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 25 orang (54,3 %) tidak terbiasa melakukan olahraga dan sebanyak 25 orang (45,7 %) responden terbiasa melakukan olahraga. Olahraga yang biasa dilakukan oleh responden dalam penelitian ini adalah jalan kaki,

senam, jogging dan bersepeda secara teratur dengan frekuensi ≥ 3 kali per minggu selama lebih dari 30 menit.

5.2.3 Asupan Energi Responden

Analisis distribusi frekuensi asupan energi responden dapat dilihat pada

Tabel 5.8 dibawah ini :

Tabel 5.8 Asupan Energi Responden

Asupan Energi*	Jumlah	Presentase (%)
Lebih	2	4,3 %
Baik	22	47,8 %
Defisit	22	47,8 %
Jumlah	46	100 %

*Lebih : ≥ 120 % Kebutuhan Individu

Baik : 90 – 120 % Kebutuhan Individu

Defisit : < 90 % Kebutuhan Individu
(DEPKES, 1996)

Berdasarkan Tabel 5.8 dapat dilihat bahwa terdapat 22 orang (47,8%) responden yang asupan energinya baik dan 22 orang (47,8%) responden yang asupan energinya defisit. Hanya 2 orang responden (4,3%) yang asupan energinya melebihi kebutuhan. Asupan energi pada penelitian ini berkisar antara 1049 kkal sampai dengan 1611,40 kkal dengan rata – rata asupan energi sebesar 1254,6 kkal.

5.2.4 Asupan Magnesium Responden

Analisis distribusi frekuensi asupan magnesium responden dapat dilihat pada Tabel 5.9 dibawah ini :

Tabel 5.9 Asupan Magnesium Responden

Asupan Magnesium*	Jumlah	Presentase (%)
Wanita		
Baik	21	45,6%
Defisit	17	36,9 %
Pria		
Baik	6	13,04%
Defisit	2	0,043%
Jumlah	46	100 %

* Wanita : Baik jika ≥ 90 % AKG (≥ 243 mg) ; Defisit jika < 90 % AKG (< 243 mg)

* Pria : Baik jika ≥ 90 % AKG (≥ 270 mg) ; Defisit jika < 90 % AKG (< 270 mg) (DEPKES, 1996)

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat dilihat bahwa dari 38 responden wanita, sebagian besar yaitu 21 orang (45,76%) asupan magnesiumnya termasuk kedalam kategori baik, begitu juga dengan responden pria, dari 8 responden pria, sebagian besar yaitu 6 orang (13,04%) asupan magnesiumnya termasuk kedalam kategori baik.

5.3. Distribusi Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Magnesium

5.3.1 Asupan Protein Responden

Analisis distribusi frekuensi asupan protein responden dapat dilihat pada Tabel 5.10 dibawah ini :

Tabel 5.10 Tabel Asupan Protein Responden

Asupan Protein	Jumlah
Minimum	35,9 gr
Maksimum	86,7 gr
Rata – rata	53,7 gr

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat dilihat bahwa asupan protein responden berkisar antara 35,9 gr sampai dengan 86,7 gr dengan rata – rata asupan protein responden sebesar 53,7 gr.

5.3.2 Asupan Serat Responden

Analisis distribusi frekuensi asupan serat responden dapat dilihat pada Tabel 5.11 dibawah ini :

Tabel 5.11 Asupan Serat Responden

Asupan Serat	Jumlah
Minimum	4,6 gr
Maksimum	12,2 gr
Rata – rata	7,3 gr

Berdasarkan Tabel 5.11 dapat dilihat bahwa asupan serat responden berkisar antara 4,6 gr sampai dengan 12,2 gr, dengan rata – rata asupan serat responden sebesar 7,3 gr.

5.4 Distribusi Kadar Glukosa Darah Puasa Responden

Analisis distribusi frekuensi kadar glukosa dara puasa responden dapat dilihat pada Tabel 5.12 dibawah ini :

Tabel 5.12 Distribusi Kadar Glukosa Darah Puasa Responden

Kadar Glukosa Darah Puasa*	Jumlah	Presentase (%)
Baik	19	41,3 %
Buruk	27	58,7 %
Jumlah	46	100 %

* PERKENI, 2011 : Baik (80 – 125 mg/dl) ; Buruk (> 126 mg/dl)

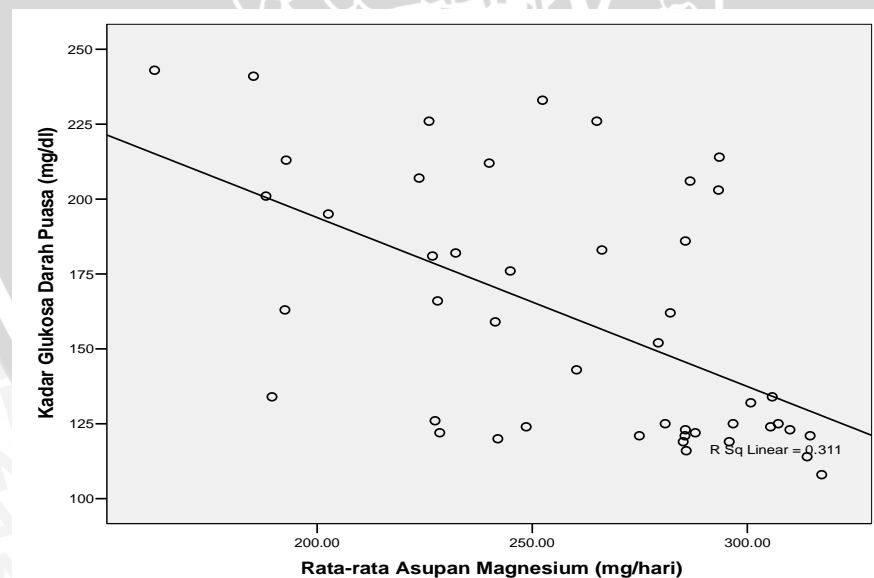
Berdasarkan Tabel 5.12 dapat dilihat sebagian besar responden yaitu 27 orang atau 58,7% memiliki kadar glukosa darah puasa yang tinggi. Kadar

glukosa darah responden pada penelitian ini berkisar antara 108 mg/dl sampai dengan 243 mg/dl. Dengan rata-rata kadar glukosa darah responden 147,50 mg/dl, rata – rata kadar glukosa darah puasa responden ini termasuk kedalam kategori buruk (≥ 126 mg/dl).

5.5 Analisis Uji Korelasi Asupan Magnesium dan Kadar Glukosa Darah

Puasa

Hasil uji korelasi spearman antara asupan magnesium dan kadar glukosa darah puasa menunjukkan bahwa ada korelasi yang bermakna antara asupan magnesium dan kadar glukosa darah puasa ($p < 0,001$) dengan kekuatan korelasi sedang ($r = - 0,562$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa arah korelasi negatif , dengan kata lain semakin tinggi asupan magnesium semakin menurun kadar glukosa darah puasa.



Gambar 5.1 Grafik Scatter Plot Asupan Magnesium dan Kadar Glukosa Darah Puasa

5.6 Analisis Kategori Asupan Magnesium dan Kadar Glukosa Darah Puasa

Analisis distribusi kategori asupan magnesium dan kadar glukosa darah puasa dapat dilihat pada Tabel 5.13 dibawah ini :

Tabel 5.13 Analisis Kategori Asupan Magnesium dan Kadar Glukosa Darah

Asupan Magnesium*	Kadar Glukosa Darah Puasa		
	Baik	Buruk	Total
Wanita			
Asupan Mg Baik	12	9	21
Asupan Mg Defisit	3	14	17
Pria			
Asupan Mg Baik	4	2	6
Asupan Mg Defisit	0	2	2
Total	19	27	46

* Wanita : Baik jika $\geq 90\%$ AKG (≥ 243 mg)
Defisit jika $< 90\%$ AKG (< 243 mg)

* Pria : Baik jika $\geq 90\%$ AKG (≥ 270 mg)
Defisit jika $< 90\%$ AKG (< 270 mg)

Berdasarkan Tabel 5.13 dapat dilihat bahwa dari 38 responden wanita, terdapat 21 responden yang asupan magnesiumnya baik dan sebagian besar responden tersebut yaitu sebanyak 12 orang memiliki kadar glukosa darah puasa yang baik. Sedangkan dari total 8 responden pria, terdapat 6 responden yang asupan magnesiumnya baik dan sebagian besar yaitu 4 orang memiliki kadar glukosa darah puasa yang baik.